

ABSTRAK

NOVRICO ADHIGUNA: Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) di Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor, dibawah bimbingan Indarti Komala Dewi dan Denny Sukamto Kadarisman

Kabupaten Bogor memiliki alam yang sangat potensial untuk dijadikan objek wisata salah satunya adalah Kecamatan Nanggung yang memiliki 2 jenis wisata berupa wisata alam dan budaya yang tersebar di beberapa desa. Potensi wisata yang ada belum dipasarkan secara optimal dikarenakan belum tersedianya informasi bagi wisatawan yang akan berkunjung terutama mengenai objek wisata, aksesibilitas menuju kawasan, kelengkapan fasilitas yang tersedia serta jasa pariwisata yang dapat ditawarkan bagi pengunjung. Banyaknya objek wisata di Kecamatan Nanggung memerlukan perhatian lebih untuk menentukan pariwisata unggulan yang dapat mengembangkan pariwisata lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah (a) Untuk menentukan zona wisata di Kecamatan Nanggung, (b) Untuk mengetahui potensi objek wisata di Kecamatan Nanggung, (c) Untuk mengetahui permasalahan objek wisata di Kecamatan Nanggung, dan (d) Untuk menentukan rute wisata pada objek wisata di Kecamatan Nanggung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan survey lapangan. Analisis yang digunakan meliputi analisis pengembangan ODTW, analisis gerombol, analisis deskriptif, dan analisis algoritma Dijkstra. Hasil dari penelitian ini adalah Zona/klaster wisata yang berada di Kecamatan Nanggung terbagi atas 5 zona/klaster, terdapat 3 (tiga) objek wisata yang memiliki nilai total parameter paling tinggi yaitu kawasan wisata cikaret, canopy trail, dan museum tambang pongkor sedangkan objek wisata yang memiliki nilai total parameter terkecil ialah perkebunan teh nirmala dan rumah sejarah bupati. Menurut hasil analisis dengan menggunakan algoritma *dijkstra* yang telah dimodifikasi berdasarkan rekomendasi jalan eksisting, dapat diketahui bahwa rute terdekat di Kecamatan Nanggung yang menghubungkan antara *node A* (titik awal/ tugu kujang antam) menuju *node 4* (*klaster 4*) dengan menggunakan aksesibilitas 1 adalah N1-K4-N2-K3-K1-K2 dengan jarak 33 km.

Kata Kunci : Pengembangan pariwisata, ODTW, Penentuan zona/rute